



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI BARU 03 PAGI

Jl. Gotong Royong RT. 007/01. Kec. Pasar Rebo. Jakarta Timur 13780

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Email : sdnbarutiga@gmail.com

Telp : 021-8706843

NSS:101016404041

NPSN : 20108990

Jakarta, 27 Januari 2026

Nomor : 04/PK.01.01

Lamp : 1 Lampir

Hal : Undangan dan Permohonan menjadi Narasumber

Kepada Yth :

Dr. Trisni Handayani, M.Pd.

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Pelatihan dari SDN BARU 03 Pagi bermaksud mengundang Ibu untuk berkenan hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut.

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Januari 2026

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : Wisma Kemenaker

Tema : Strategi Pengelolaan kelas SD yang humanis, bermakna, dan berdampak kelas bukan sekedar ruang tapi pengalaman belajar.

Kami berharap Ibu dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tema kegiatan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para peserta.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami Ibu dapat memenuhi undangan ini. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui

Gubla SDN Baru 03 Pagi


NIP WIDODO, M.Pd

NIP 197402122017081001



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI BARU 03 PAGI

Jl. Gotong Royong RT. 007/01. Kec. Pasar Rebo. Jakarta Timur 13780

Email : sdubarutiga@gmail.com

Telp : 021 8706843

NSS:101016404011

SUSUNAN ACARA PELATIHAN GURU SDN BARU 03
SABTU-MINGGU, 31 JANUARI-01 FEBRUARI 2026

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
1	Sabtu/31 Januari 2026	07.30-08.00	Berkumpul di Alfamidi persiapan menuju Wisma Kemenaker, Ciloto	
		08.00-08.30	Pengarahan dari Bapak Kepala Sekolah dan doa bersama sebelum melaksanakan perjalanan.	Peserta pelatihan memakai pakaian batik nusantara
		08.30-11.00	Perjalanan menuju Wisma Kemenaker, Ciloto	
		11.00-13.00	Sampai Wisma Kemenaker, Isoma, dan pembagian kamar	Sie Konsumsi
		13.00-15.00	Materi 1	Dr. Trisni Handayani, M.Pd.
		15.00-16.00	Isoma	Setelah melaksanakan sholat Asyar peserta pelatihan berganti pakaian formal(bebas)
		16.00-18.00	Materi 2	Harun Al-Rasyid, M.Pd.
		18.00-19.30	Isoma	
		19.30-20.30	Evaluasi Kegiatan	
		20.30-23.00	Fun Night	Seksi Acara
		23.00-24.00	Istirahat di kamar	
2	Minggu/ 01 Februari 2026	00.00-04.00	Istirahat di kamar	
		04.00-06.00	Bangun pagi dan persiapan sholat Subuh	
		06.00-07.00	Senam pagi bersama	Lukman Hakim, S.Pd. Dan Hardiyantoro, M.Pd.
		07.00-09.00	Game	Seksi Acara
		09.00-11.00	Menikmati keindahan di sekitar Wisma Kemenaker(acara bebas)	
		11.00-12.00	Persiapan pulang ke Jakarta/ Check Out	
		12.00-15.00	Perjalanan balik ke Jakarta	



Mengetahui
Kepala SDN Baru 03

Urip Widodo, M.Pd.

NIP. 197402122017081001

Jakarta, 26 Januari 2026

Ketua Panitia

Nur Kristiningsih, S.Pd.

NIP. 19750222201782001



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PENGELOLAAN KELAS HUMANIS, BERMAKNA, DAN BERDAMPAK NYATA

Dr. Trisni Handayani, M.Pd.

SDN BARU 03 PAGI, WISMA KEMENAKER

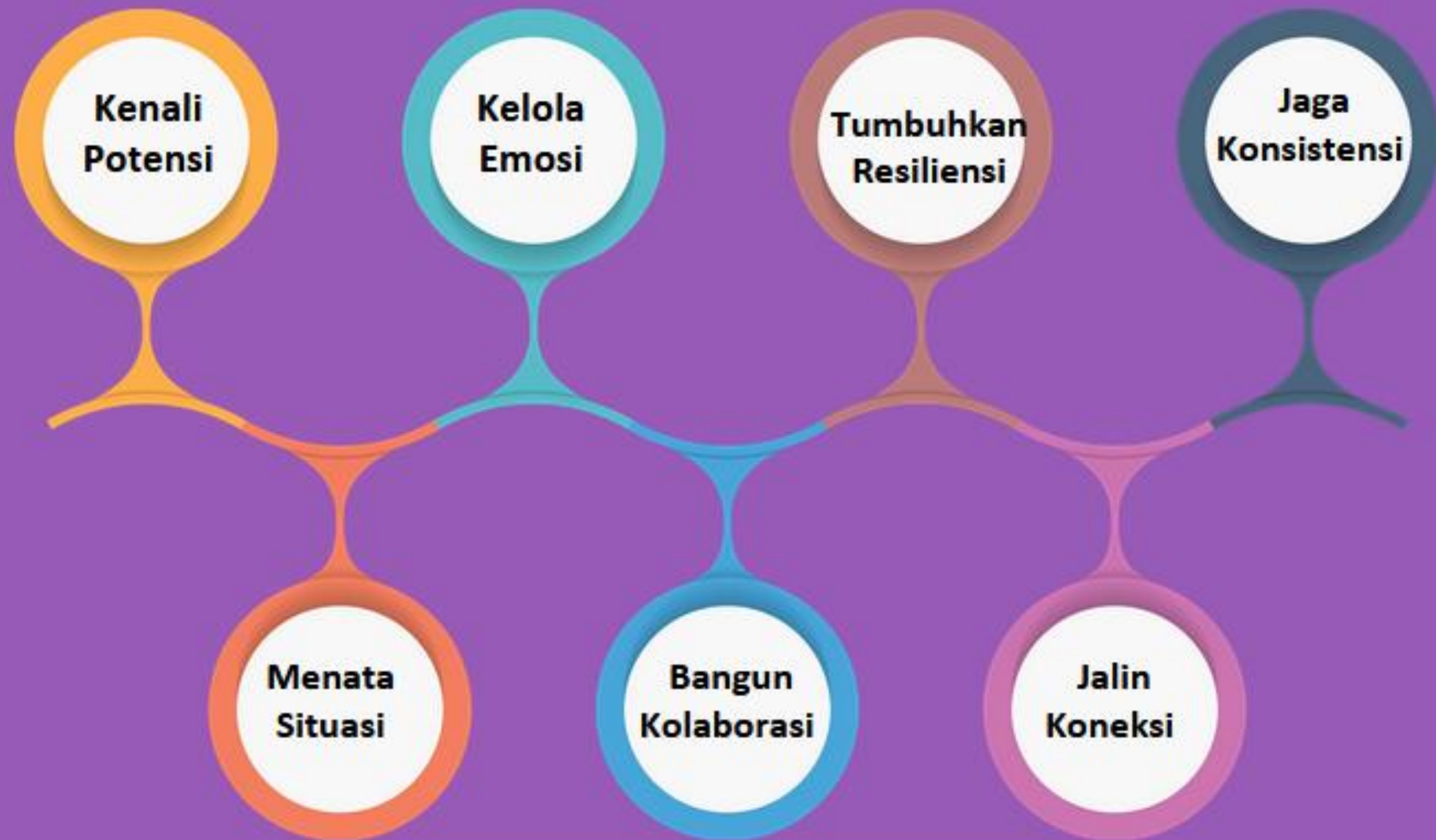


Selamat datang para pendekar!

Sekarang Ibu/Bapak tiba di padepokan Telaga Air. Di sini Ibu/Bapak akan lebih mengenal diri untuk mengoptimalkan cara berpikir. Merasakan potensi diri yang mengalir. Mengoptimalkan energi baik semakin hadir, untuk disalurkan ke siswa.

Selamat melanjutkan perjalanan pertama, hati- hati tergelincir...





Uhamka
UNIVERSITAS HUMANISMANIA TRI DA BINA



THE WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS



Uhamka
UNIVERSITAS HUMANISMA POKOK DA NIBRA



THE WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS





APA ITU INTELIGENSI ATAU KECERDASAN?

Disebut kecerdasan jika:

1. Perilaku berulang
2. Kreativitas
3. Pemecahan masalah.

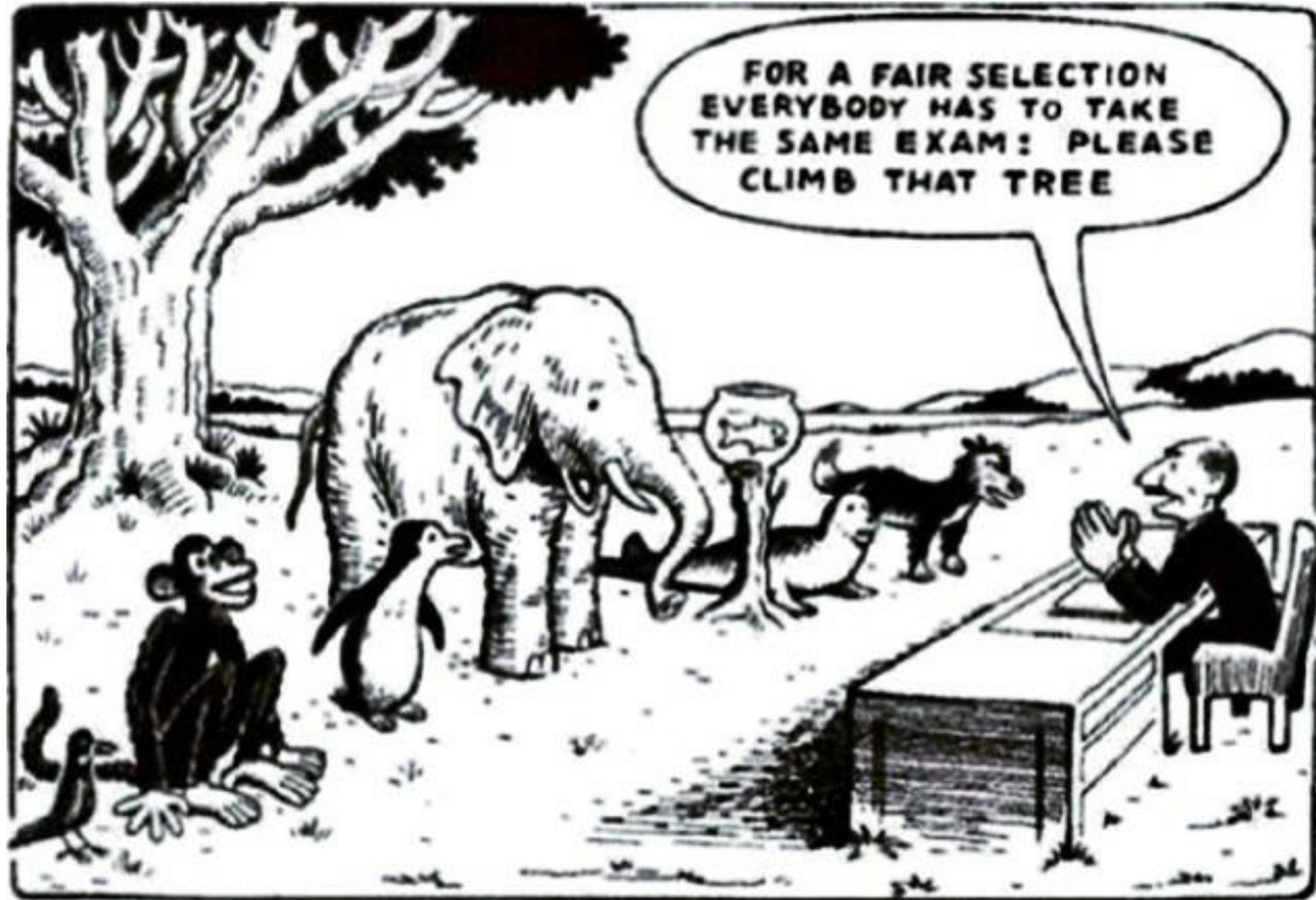


[klik disini untuk menjalankan video](#)





1. Kenali Potensi

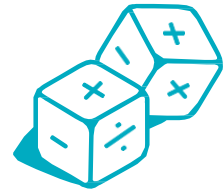




KECERDASAN MAJEMUK



**CERDAS
LINGUISTIC-
VERBAL**



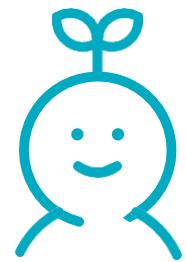
**CERDAS
LOGICAL-
MATEMATICAL**



**CERDAS
INTERPERSONAL**



**CERDAS
INTRAPRESSONAL**



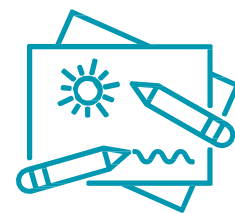
**CERDAS
NATURALISTIC**



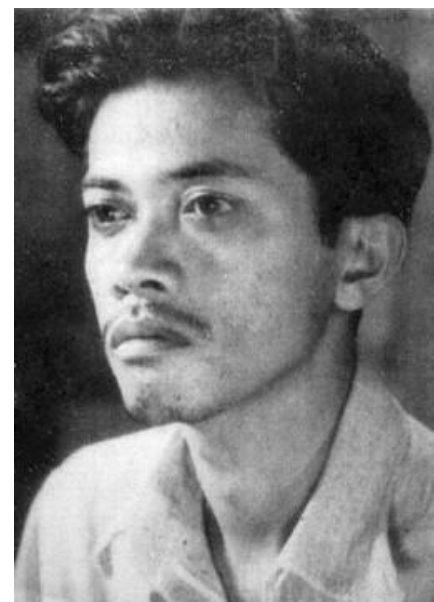
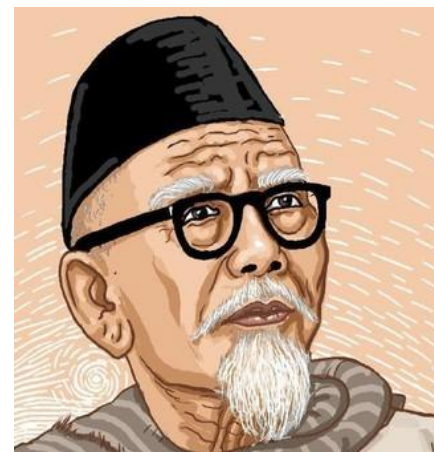
**CERDAS
BODY-
KINESTETIK**



**CERDAS
MUSIKAL**



**CERDAS
VISUAL-
SPATIAL**



TRADISIONAL	TERDIFERENSIASI	ASPEK	PENJELASAN	CONTOH
Satu cara untuk semua murid	Banyak cara sesuai minat dan bakat	KONTEN	Apa yang dipelajari murid	Murid yang memiliki literasi tinggi diberi teks analisis. Murid lain membaca ringkasan atau menonton video.
Fokus pada kurikulum semata	Kurikulum dan pengembangan diri murid			
Produk belajar seragam	Produk belajar beragam sesuai potensi	PROSES	Bagaimana murid belajar	Murid belajar melalui diskusi, praktik, atau simulasi sesuai gaya belajarnya.
Murid pasif	Murid aktif dan terlibat secara personal	PRODUK	Bagaimana murid menunjukkan pemahaman	Murid yang menulis esai, membuat video atau poster.



MENGENALI TIGA GAYA BELAJAR



1. Gaya Belajar Visual (Visual Learner)

- Lebih mudah mengingat informasi dalam bentuk gambar, grafik, warna, atau tulisan.
- Senang membaca dan mencatat.
- Tertarik pada tampilan visual seperti diagram, mind map, video, ilustrasi, atau slide presentasi.
- Saat memahami pelajaran, cenderung “membayangkan” dalam pikirannya.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan gambar, peta konsep, video, infografik.
- Ajak murid membuat catatan warna-warni, mindmap, atau sketsa.



2. Gaya Belajar Auditori (Auditory Learner)

- Lebih cepat paham jika informasi disampaikan secara lisan.
- Senang berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau mendengar suara guru.
- Mudah mengingat informasi yang didengar seperti lagu, cerita, atau percakapan.
- Cenderung mengulang informasi dengan cara mengucapkannya.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan diskusi, tanya jawab, rekaman suara, lagu edukatif.
- Dorong murid untuk menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri.



3. Gaya Belajar Kinestetik (Kinesthetic Learner)

- Belajar lebih efektif dengan menyentuh, bergerak, atau melakukan langsung.
- Suka praktik, eksperimen, atau aktivitas fisik.
- Mudah bosan jika hanya duduk diam terlalu lama.
- Sering menggunakan gerakan tangan saat berbicara atau belajar.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan permainan edukatif, simulasi, eksperimen, atau bermain peran.
- Sertakan aktivitas fisik dalam pembelajaran seperti berdiri saat menjawab atau berjalan antar pos.



MENGENALI POTENSI KARIR MASA DEPAN



1. Realistik (R): Praktis-Fisik-Nyata

Contoh profesi: Mekanik, Tukang Listrik, Teknisi, Polisi, Petani



3. Artistik (A): Kreatif, Imajinatif.

Contoh profesi: Seniman, Penulis, Aktor, Desainer grafis, Musisi, Arsitek



5. Enterprising (E): Pemimpin, Persuasif

Contoh profesi: Pengusaha, Politikus, Manajer, Marketing, Pengacara



2. Investigatif (I): Analitis, Intelektual

Contoh profesi: Ilmuwan, Dokter, Analis data, Insinyur, Peneliti, Psikolog



4. Sosial (S): Peduli, Komunikatif

Contoh profesi: Guru, Konselor, Perawat, Psikolog, Pekerja sosial



6. Konvensional (K): Terstruktur, Teliti

Contoh profesi: Akuntan, Administrasi, Sekretaris, Staf keuangan, Petugas arsip

Dengan menggunakan tes karir inklusi, murid dapat mengetahui tipe kepribadian karir dan dapat diarahkan ke jalur karir yang sesuai dengan minat dan karakteristik.

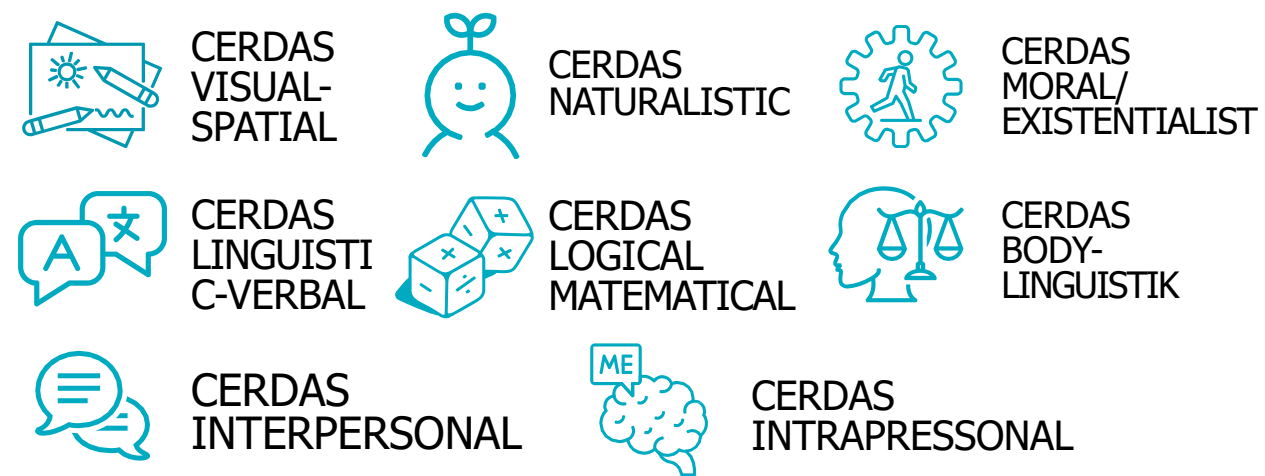


Rekap dan Rekomendasi

Nama Murid:

Nama Guru:

Kecerdasan majemuk saya yang dominan:



Gaya Belajar



VISUAL



AUDITORI



KINESTETIK

Ekstra Kurikuler yang direkomendasikan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Profesi masa depan yang relevan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Selamat datang pendekar!

Selamat datang di Gunung Merapi, di
sini kita akan belajar mengenai Jurus
Kedua yaitu kelola emosi. Kendalikan
emosinya agar emosi tidak
mengendalikanmu!





Bermain Kertas Emosi

1. Setiap peserta akan menerima satu lembar kertas sebagai simbol emosi.
2. Fasilitator akan membacakan sebuah cerita.
3. Peserta diminta untuk merespon cerita tersebut melalui kertas; jika merasa senang, kertas dapat diusap; jika merasa kesal, kertas dapat diremas; dan jika merasa marah, kertas dapat disobek.
4. Proses ini akan dilanjutkan hingga cerita selesai.



Kelola Emosi



1. Pagi itu, bapak/ibu guru berangkat ke sekolah mengendarai sepeda motor. Bahan ajar yang sudah disiapkan rapi digantungkan di motor. Namun, beberapa meter sebelum sampai sekolah, motor mendadak mogok karena kehabisan bensin. Dengan susah payah, bapak/ibu guru mendorong motor hingga sampai ke sekolah.



2. Sampailah bapak/ibu di kelas, hampir semua siswa datang tepat waktu. Namun, belum sempat suasana stabil, Andi masuk terlambat. Ia hanya menunduk sambil berkata, “Maaf, Bu/Pak, saya telat.”



- 3. Pelajaran pun dimulai. Namun, saat akan menggunakan bahan ajar yang sudah disiapkan, bapak/ibu guru tersadar bahwa bahan tersebut tidak ada. Dicari ke sana ke mari, tapi tetap tidak ditemukan. Dengan terpaksa, bapak/ibu guru melanjutkan mengajar seadanya. Bayangan aktivitas mengajar yang seru seketika buyar.



4. Di tengah pelajaran, saat bapak/ibu mengajar, Andi terlihat tidak memberikan perhatian. Dia menunduk di bangkunya. Saat didekati, ternyata Andi sedang terlelap ketiduran.



5. Tak lama kemudian, ada seorang bapak mengetuk pintu kelas. Bapak/Ibu membuka pintu dan menghampirinya. Bapak itu berkata,

“Maaf saya pamannya Andi. Sebetulnya Andi sudah tiga hari di Rumah Sakit karena menunggu ayahnya yang sedang sakit. Meski kurang tidur, tapi Andi maksa selalu ingin sekolah karena tidak mau ketinggalan pelajaran. Sekarang saya izin mau jemput Andi, karena Ayahnya masuk ICU”.



6. Paman Andi juga mengeluarkan sebuah bungkusan dari tasnya, “Oh ya Pak Guru/Bu Guru, tadi di jalan saya menemukan bungkusan ini. Saya tadi cek isinya buku dan ada nama sekolah ini. Jadi saya bawa, siapa tahu Ibu guru bisa mengembalikan kepada pemiliknya.”

Bu Guru melihatnya, dan ternyata itu adalah bahan ajarnya yang tadi dia cari-cari.

Andi dan Pamannya pun berpamitan.



- 7. Bapak/Ibu kembali ke kelas dengan bahan ajar yang kembali di tangan. Bapak/ibu guru melanjutkan pelajaran dengan semangat, menggunakan bahan yang telah disiapkan. Pelajaran pun berjalan dengan penuh kegembiraan :)



Yuk Diskusi dan Gali Makna

1. Bagaimana kondisi kertas yang bapak/ibu pegang sekarang?
2. Apakah ibu/bapak merasa menyesal dengan apa yang sudah dilakukan pada kertas?
3. Jika kertas itu adalah siswa kita, bagaimana seharusnya kita bersikap?

Bagaimana perasaan Ibu/Bapak hari ini ?



Bete



Marah



Biasa aja



Senang



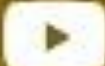
03 - Kenali Jenis-jenis Emosi Agar Bisa Menguasai Diri - The Castle of Soul



Share

[klik disini untuk menonton video](#)



Watch on  YouTube





Are you a thermometer or a stabilizer?

SELF AWARENESS: MENGENALI PETA EMOSI





PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

<i>Self Awareness</i> Menyadari Diri	Kemampuan untuk memahami emosi, pemikiran, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku dalam berbagai situasi.	<i>“Saya bisa mengenali emosi saya seperti senang, sedih, takut, malu, khawatir, dll.”</i>
<i>Self Management</i> Mengelola Diri	Kemampuan untuk mengatur emosi, pemikiran dan perilaku secara efektif pada situasi yang berbeda.	<i>“Saya tahu caranya untuk menenangkan diri saya saat marah, takut, khawatir, dll.”</i>
<i>Responsible Decision Making</i> Mengambil Keputusan Bertanggung Jawab	Membuat pilihan yang tepat dan konstruktif pada situasi tertentu	<i>“Saya memahami keputusan yang saya ambil dapat berdampak pada diri dan orang lain.”</i>
<i>Relationship Skills</i> Terampil Berelasi	Kemampuan memahami perspektif yang berbeda termasuk berempati terhadap	<i>“Saya menjalin pertemanan sehat dengan</i>





Empathy



Cognitive empathy
(Empati secara kognitif)



Emotional
empathy (Empati
secara emosional)



Actionable empathy
(Empati secara
perilaku)

Mindfulness



Two feet one breath



Set intentions



Teknik "I am aware"

EMC2

Compassion



Sensitif



Simpati



Empati



Peduli



Toleran



Tanpa Prasangka

Critical Inquiry



Observasi



Analisis



Interpretasi



Evaluasi



Inferensi





Selamat datang di Bukit Kayu

Sebagai pendekar, kali ini Ibu/Bapak akan belajar jurus *Tumbuhkan Resiliensi!*

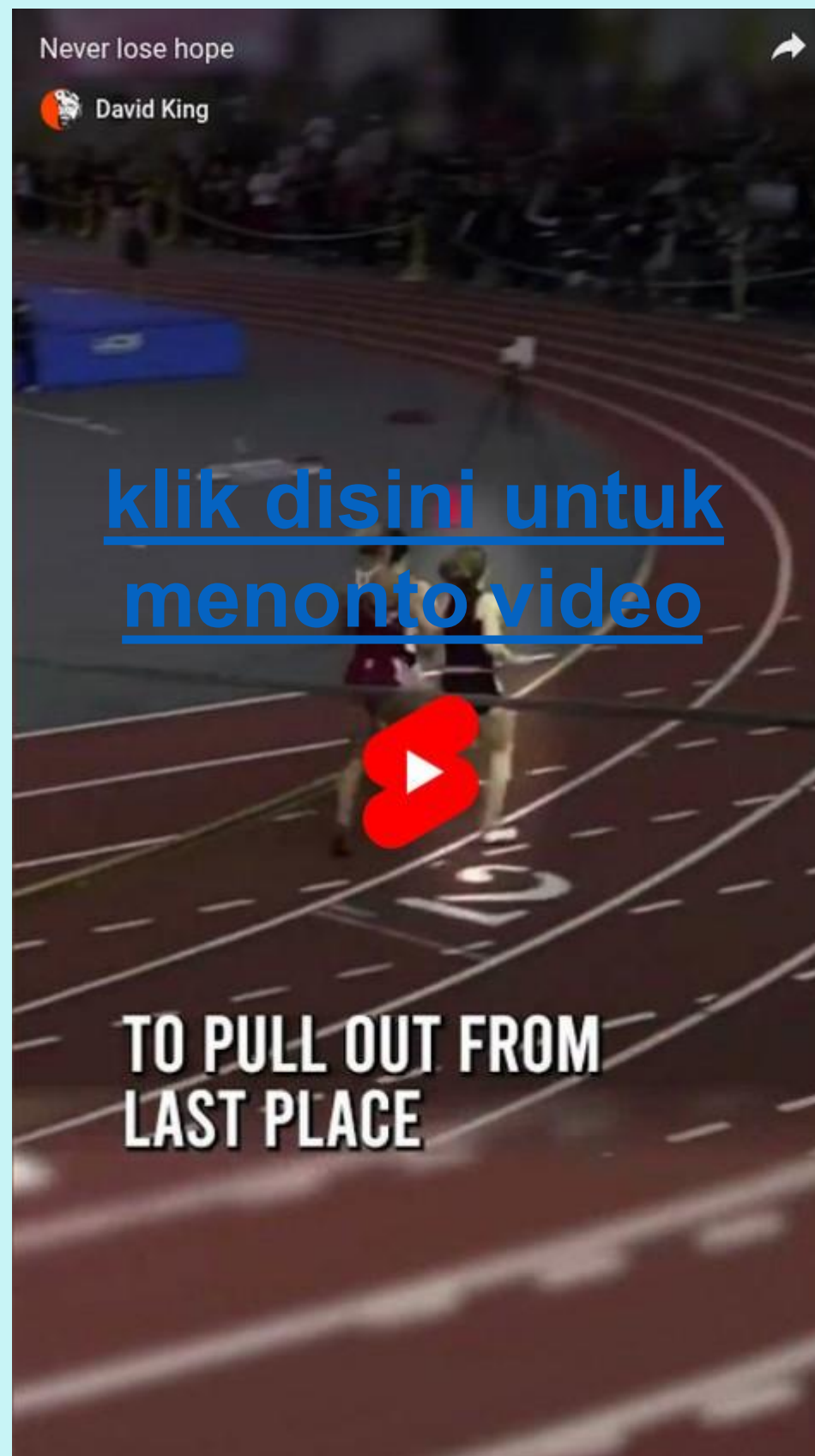
Siapkan diri dan konsentrasi, siluman *FixedMindset* akan menghalangi.

Lawan dan kalahkan siluman itu sebagai tanda kamu sudah bisa menguasainya!



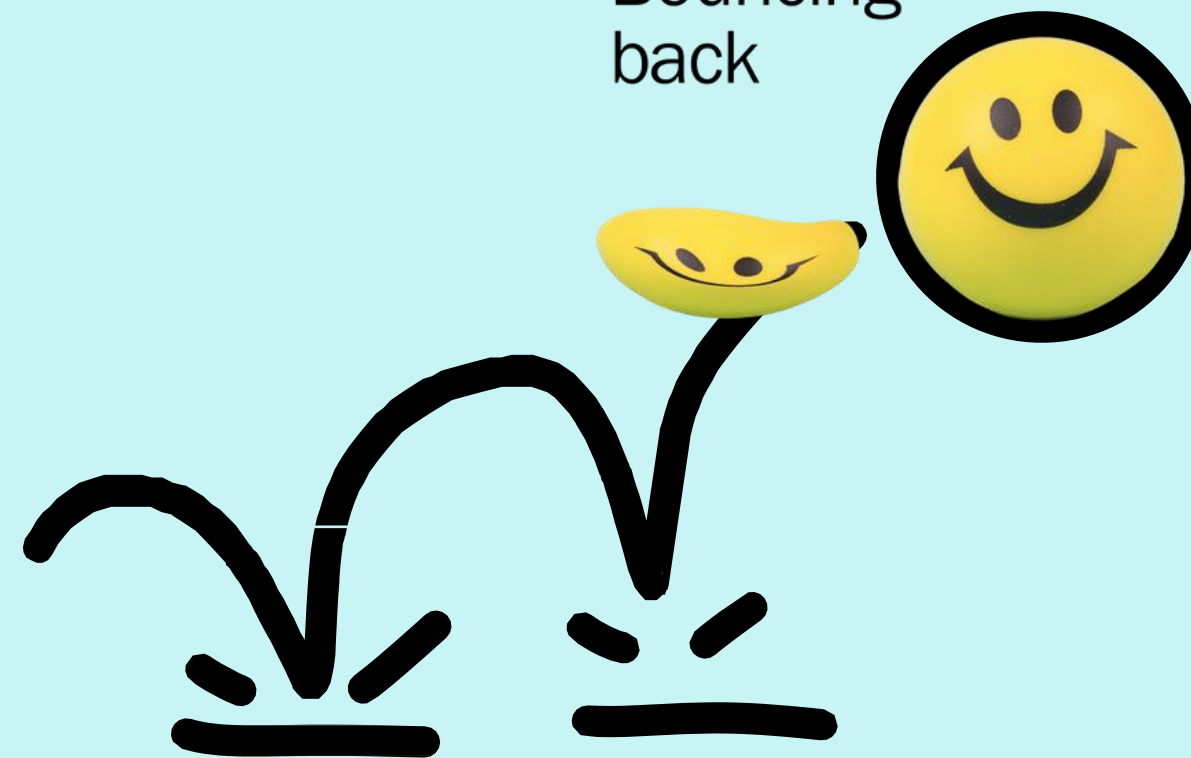
APA ITU DAYA LENTING (RESILIENCE)?





Resilience

Bouncing
back



Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bangkit kembali dan pulih dari kesulitan, stres, atau trauma yang dialami dalam hidup. Ini adalah kemampuan untuk beradaptasi, bertahan, dan bahkan tumbuh lebih kuat setelah menghadapi tantangan





MENGAPA DAYA LENTING MAKIN PENTING?



	FIXED MINDSET	GROWTH MINDSET
KESUKSESAN	“Saya bisa sukses jika punya bakat”	“Saya bisa sukses dengan berusaha”
KEGAGALAN	“Saya menyerah”	“Saya akan coba lagi”
KESULITAN	“Saya tidak bisa”	“Saya belum bisa”
MASALAH	“Mengapa masalah ini terjadi pada saya?”	“Solusi apa yang bisa saya upayakan?”
KRITIK	“Saya sakit hati”	“Terimakasih, saya akan memperbaikinya”



APAKAH SAYA FIXED MINDSET ATAU GROWTH MINDSET?



Saya percaya bahwa kecerdasan dasar saya adalah sesuatu yang tidak dapat saya ubah terlalu banyak.



Ketika saya menghadapi tantangan, saya biasanya menyerah karena saya merasa tidak cukup mampu.



Saya percaya bahwa saya dapat meningkatkan kemampuan dan bakat saya jika saya berusaha dan bekerja keras.



Saya cenderung menghindari tantangan karena saya takut terlihat bodoh atau gagal.



Saya melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh, bukan sebagai bukti ketidakmampuan saya.



Usaha dan kerja keras adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan mengembangkan kemampuan saya.



Bakat alami adalah faktor terpenting dalam mencapai kesuksesan; usaha saja tidak cukup jika Anda tidak berbakat.



PUJIAN MENGHANCURKAN RESILIENSI



Kelas A:
Dipuji (praise)



Kelas B:
Diberi Dukungan (Encouragement)

PUJIAN (PRAISE)	DUKUNGAN (ENCOURAGEMENT)
Global dan fokus pada orang. "Kamu hebat!"	Spesifik dan fokus pada perilaku. "Kamu sudah bekerja keras, kamu layak dapat prestasi itu."
Orang dewasa sebagai subjek. "Ibu/Bapak bangga padamu."	Anak sebagai subjek. "Kamu pasti bangga pada dirimu."
Orang dewasa sebagai yang mengontrol. "Bapak/Ibu senang kamu mau dengar nasihat kami."	Memberi kepercayaan. "Ibu/Bapak percaya kamu bisa belajar dari kesalahan."
Fokus pada kesempurnaan hasil "Wah, suaramu merdu sekali."	Fokus pada usaha dan progres. "Kamu sudah berlatih sangat keras, kamu pasti bisa!"
Menjadi takut berbuat salah. "Kamu memang anak patuh, tidak pernah mengecewakan Ibu."	Mendorong keberanian. "Semua yang belajar sepeda pasti pernah jatuh, ayo coba terus!"

LEMBUT DAN TEGA+S (KIND AND FIRM)



Ibu burung TEGA+S menendang anaknya
agar mulai belajar terbang





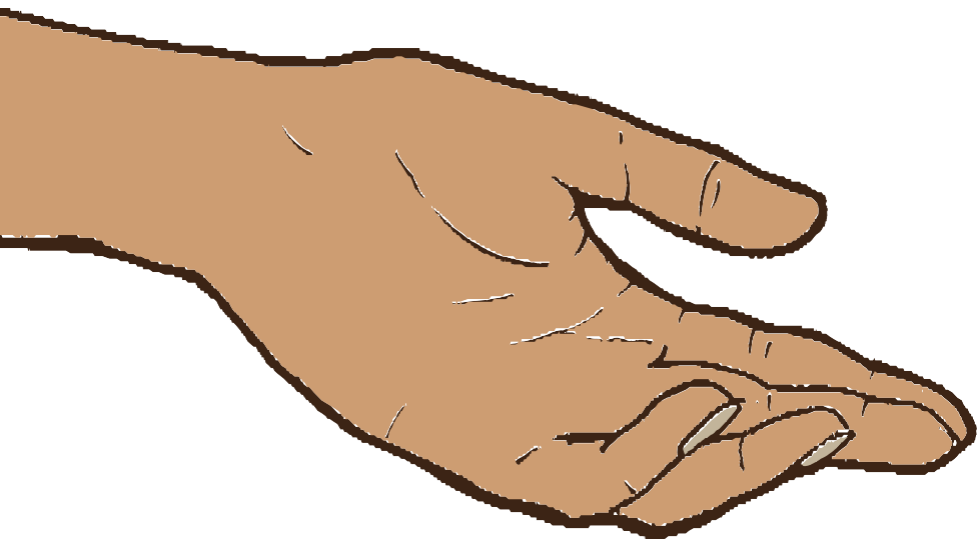
Selamat datang di Lembah Bambu

Sebagai pendekar, kali ini kamu akan belajar jurus *Jaga Konsistensi!*

Siapkan diri dan konsentrasi, siluman HabitLoop akan menghalangi.

Lawan dan kalahkan siluman itu sebagai tanda kamu sudah bisa menguasainya!

04 Jaga Konsistensi



Main Buka Kepalan Tangan

1. Langkah permainan
2. Peserta berpasang-pasangan. Sebaiknya laki-laki dengan laki-laki perempuan dengan perempuan.
3. Lakukan suit. Yang menang jadi A yang kalah jadi B
4. A mengepalkan tangan sekuat mungkin, seolah sedang memegang benda berharga.
5. B bertugas membuka kepalan tangan A. Bebas caranya, mau dicakar, digigit dll.
6. Pada ronde kedua, gantian. B mengepalkan tangan, A yang membuka. Tetapi syaratnya A tidak boleh menyentuh tangan B.



04 Jaga Konsistensi



Yuk Diskusi dan Gali Makna

- 1.(Untuk B) Apakah mudah membuka tangan A? Apa saja upaya yang dilakukan untuk membuka tangan A? Apakah berhasil?
- 2.(Untuk A) Mengapa saat B berupaya membuka, A mengepalkan tangannya kuat-kuat? Semakin dipaksa semakin kuat?
- 3.(Untuk ronde kedua, pertanyaan untuk A): Apa yang dia lakukan untuk membuka kepalan tangan B tanpa menyentuh? Apakah berhasil?
- 4.Mana yang lebih mudah apakah pada ronde pertama (dengan kontak fisik) atau ronde kedua (tanpa menyentuh)?
- 5.Dalam kehidupan sehari-hari cara mana yang sering kita lakukan?



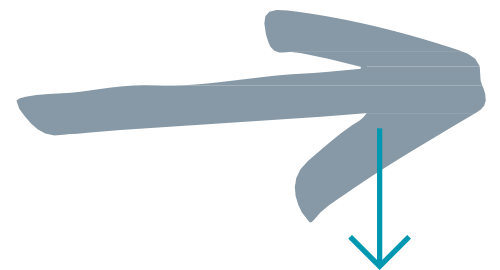
KESADARAN VS PAKSAAN

Mengapa kita
tidak suka
dipaksa &
diperintah?



Kebutuhan dasar
manusia:
**Ingin dihargai
otonomi /
kemerdekaannya**

Jika otonomi dan
kemerdekaannya diusik ...



KESADARAN VS PAKSAAN

Radar **ANTI PERSUASI**
akan aktif ...

Muncul **REAKTANSI**
(Reaksi Resistensi)

- Perintah akan diabaikan
- Larangan jadi rekomendasi



KESADARAN VS PAKSAAN



[klik disini untuk
menonton video](#)

Contoh REAKTANSI

- Pada video ini, Bintang Emon sudah siap-siap hendak shalat.
- Tiba-tiba ibunya berteriak menyuruh shalat.
- Apa reaksi Bintang Emon?
- Mengapa dia bereaksi seperti itu?
- Apakah Anda punya pengalaman serupa?



10 TOMBOL AJAIB: DAYA PERINTAH DALAM DIRI

» KESENANGAN (*JOY*)

» KEBUTUHAN (*NEED*)

» KEBANGGAAN (*PRIDE*)

» MANFAAT (*BENEFIT*)

» KEINGINTAHUAN (*CURIOSITY*)

» TANTANGAN (*CHALLENGE*)

» MINAT (*PASSION*)

» KEYAKINAN (*FAITH*)

» TUJUAN (*PURPOSE*)

» MAKNA (*MEANING*)



Pembiasaan Berbasis Kesadaran

DISIPLIN BIASA	DISIPLIN POSITIF
Karena faktor eksternal, seperti paksaan.	Karena kesadaran internal.
Membentuk kepatuhan	Menumbuhkan tanggung jawab
Jangka Pendek	Jangka Panjang



Parents, Jangan Mimpi Punya Anak Penurut!



zaman now jangan mimpi punya
anak penurut

[klik disini untuk
menonton video](#)

Zaman now,
**jangan mimpi punya anak
yang penurut**. Kita justru
akan frsutrasi. Mimpilah
punya anak yang **mandiri dan
bisa kerjasama.**

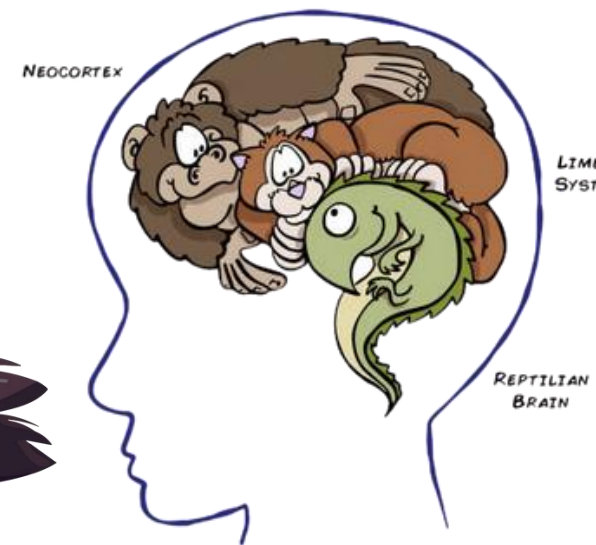
--Kak Seto

Bagaimana Kebiasaan Terbentuk?

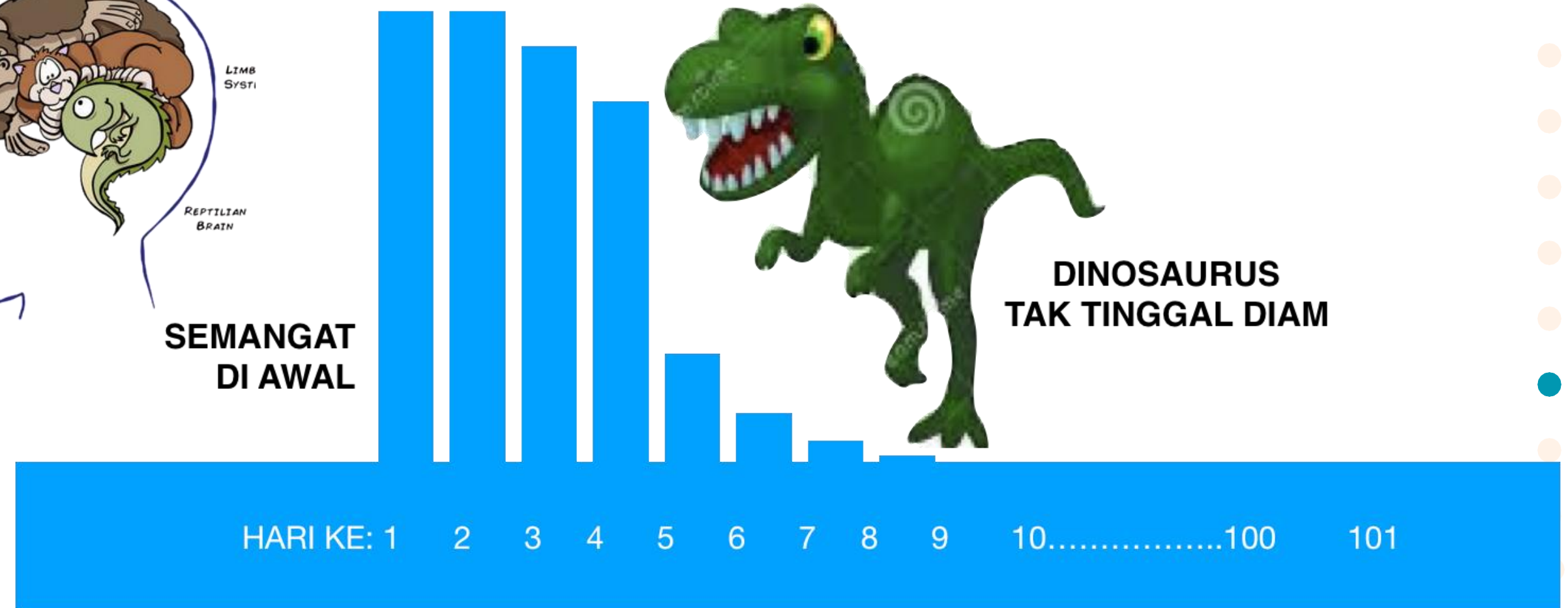


Dari Kesadaran menuju Kebiasaan yang Konsisten

Aku mau lari sehari 10KM



SEMANGAT DI AWAL

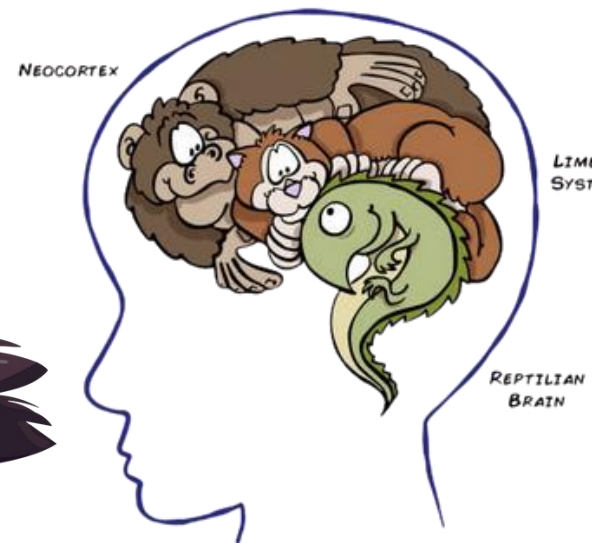


BATRE MOTIVASI MAKIN LEMAH



Dari Kesadaran menuju Kebiasaan yang Konsisten

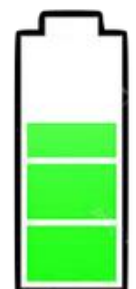
Aku mau jalan sehari 1KM



DINOSAURUS
TETAP ASYIK TIDUR



KADANG
MELEBIHI
TARGET

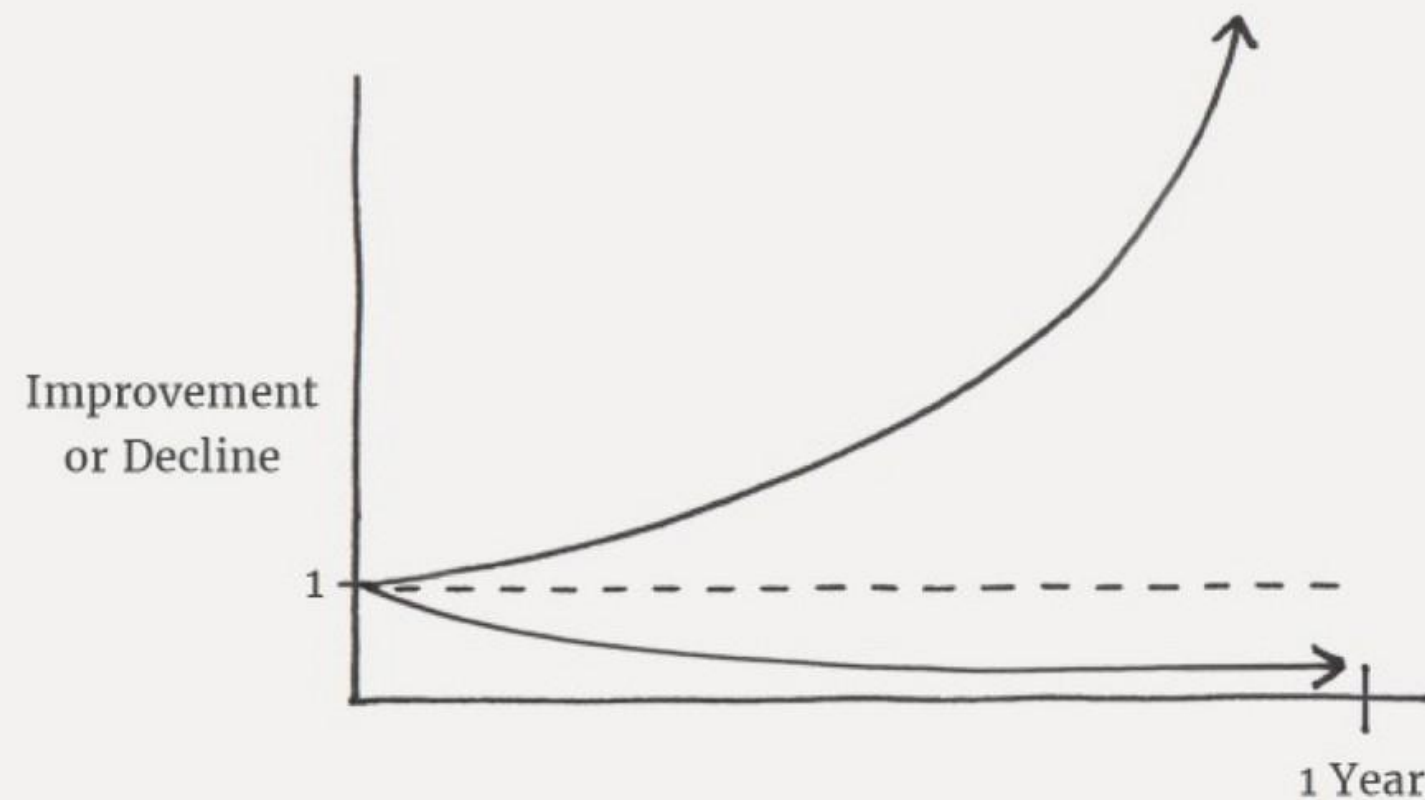


Orang tidak menentukan masa depan mereka, merekalah yang menentukan kebiasaan mereka dan kebiasaan merekalah yang menentukan masa depan mereka.

F. M. Alexander

The Power of Tiny Gains

1% better every day $1.01^{365} = 37.78$
1% worse every day $0.99^{365} = 0.03$



*"Sehari sehelai
benang, setahun
selembar kain".*

*"Sedikit demi
sedikit, lama-lama
menjadi bukti".*



Uhamka
UNIVERSITAS HUMANISMA POKY DE HAKRA



THE WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS

Quote

In the classroom, love is the real curriculum

Di mana ada cinta, di situlah pendidikan menemukan ruhnya



trisni_herdianto

SERTIFIKAT

NOMOR: 051/SERT/PELATIHAN/V/2026



diberikan kepada:

Dr. Trisni Handayani, M.Pd

sebagai

NARASUMBER

Dalam kegiatan Workshop Pendidikan "Strategi Pengelolaan kelas SD yang Humanis, Bermakna dan Berdampak, Kelas Bukan Sekedar Ruang tapi Pengalaman Belajar" yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2026 di Aula Wisma Kemnaker. Atas partisipasi dan kontribusinya dalam menyampaikan materi yang bermanfaat, kami sampaikan terima kasih.



Kepala SDN Baru 03

[Signature]
DRIP WIDODO, M.Pd

NIP. 197402122017081001